

Pengabdian kepada Masyarakat dalam Keikutsertaan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran GPIB Jemaat Maranatha Tanjung Selor Tahun 2022-2023

Rachel Zandra Singal ^{*1}, Petronela Y. Wairissal Hermanus ²

¹ Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kaltara

² KMJ GPIB Jemaat Maranatha Tanjung Selor

*Email: rachelzandrasingal2017@gmail.com

ABSTRAK

GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor merupakan Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat dengan tiga belas pos pelayanan dan kesaksian yang tersebar di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. GPIB Jemaat “Maranatha” melaksanakan kegiatan pelayanan dengan berpedoman kepada Program Kerja dan Anggaran yang dirancang dan disusun untuk setiap tahun pelayanan, dengan periode satu tahun pelayanan yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Maret (12 Bulan). Program kerja dan anggaran yang tepat dan melihat program kerja Mupel Kaltara Berkat dan Majelis Sinode perlu keterlibatan dan keikutsertaan Ketua Majelis Jemaat (KMJ) bersama dengan fungsionaris Pelaksana Harian Majelis Jemaat (PHMJ) serta jemaat GPIB “Maranatha” Tanjung Selor. Tahapan yang dilaksanakan untuk menghasilkan Program Kerja dan Anggaran (PKA) GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor Tahun 2022-2023 adalah dengan melaksanakan beberapa pertemuan atau kegiatan, yaitu 1) Pertemuan Warga Sidi Jemaat (PWSJ), 2) Kelompok Kerja (Pokja) pada 6 komisi tiap bidang pelayanan, 3) Lokakarya, 4) Harmonisasi, 5) Pengesahan Program Kerja dan Anggaran dalam Sidang Majelis Jemaat Khusus. Hasil dari seluruh tahapan dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor tahun 2022-2023 dalam 6 bidang kerja yaitu 1) Bidang Teologi dan Persidangan Gerejawi, terdiri dari 83 program rutin, 2) Bidang Pelayanan dan Kesaksian terdiri dari 16 program rutin dan 10 program non rutin, 3) Bidang Germasa terdiri dari 19 program rutin dan 9 program non rutin, 4) Bidang PPSDI PPK terdiri dari 57 program rutin, 5) Pembangunan Ekonomi Gereja (PEG) terdiri dari 34 program rutin dan 14 program non rutin, 6) Bidang Inforkom Litbang terdiri dari 1 program rutin dan 7 program non rutin. Tema tahun 2022-2023 Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan Mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital dan total jumlah program kerja tahun 2022-2023 GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor adalah 210 program rutin dan 40 program non rutin.

Kata Kunci: GPIB, Bidang Kerja, Program Kerja, Jemaat Maranatha, Tanjung Selor

ABSTRACT

GPIB “Maranatha” Tanjung Selor congregation is a Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) with thirteen service and witness posts spread across Bulungan Regency, North Kalimantan Province. GPIB “Maranatha” Tanjung Selor congregation carries out service activities based on the Work Program and Budget which is designed and prepared for each year of service, with a period of one year of service, from April to March (12 months). The right work program and budget and looking at the work program of Mupel Kaltara Berkat and the Majelis Sinode need the involvement and participation of the Ketua Majelis Jemaat (KMJ) together with the functionaries of the Pelaksana Harian Majelis Jemaat (PHMJ) and the GPIB “Maranatha” Tanjung Selor congregation. The stages carried out to produce the GPIB “Maranatha” Tanjung Selor Congregational Work and Budget Program for 2022-2023 are to carry out several meetings or activities, namely 1) Sidi Congregational Community Meeting, 2) Working Group on 6 commissions for each service sector, 3) Workshops, 4) Harmonization, 5) Ratification of the Work Program and Budget in the Special Congregational Assembly Session. The results of all stages in the Preparation of the GPIB “Maranatha” Tanjung Selor

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Mei 22, 2022

Congregation's Work Plan and Budget for 2022-2023 in 6 areas of work, namely 1) The Theology and Ecclesiastical Conferences, consisting of 83 routine programs, 2) The Service and Witness Division consisting of 16 programs routine and 10 non-routine programs, 3) Germasa Division consists of 19 routine programs and 9 non-routine programs, 4) PPSDI KDP field consists of 57 routine programs, 5) Church Economic Development (PEG) consists of 34 routine programs and 14 non-routine programs. routine, 6) R&D Information and Communications Division consists of 1 routine program and 7 non-routine programs. The theme for 2022-2023 is Optimizing GPIB's Intergenerational Synergy by Developing Missionary Leadership in the Context of Digital Culture and the total number of work programs for 2022-2023 GPIB "Maranatha" Tanjung Selor Congregation is 210 routine programs and 40 non-routine programs.

Keywords: GPIB, Field of Work, Work Program, Maranatha Congregation, Tanjung Selor

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dua dharma lainnya yaitu penelitian dan pengajaran. Dharma pengabdian merupakan wujud dari keterkaitan ilmu, amal dan transformasi sosial. Pengabdian kepada Masyarakat adalah media nyata dalam menjembatani perguruan tinggi dan masyarakat dalam menghadapi berbagai problem dan kebutuhan sosial, karena perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan semata namun juga mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut untuk kepentingan masyarakat. (Soehadha, 2016)

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) adalah persekutuan orang percaya Kristen Protestan di Indonesia dimana Tuhan Yesus Kristus menjadi dasar dan kepalanya (Universitas & Medan, 2021). Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat "Maranatha" Tanjung Selor berada di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Tema sentral yaitu Yesus Kristus Sumber Damai Sejahtera (Yohanes 14:27). Tema KUPPG Jangka Pendek IV yaitu Membangun Sinergi dalam Hubungan Gereja dan Masyarakat untuk Mewujudkan Kasih Allah yang Meliputi Seluruh Ciptaan-Nya (Matius 22:37-39; Ulangan 6:5; Imamat 19:18). Tema Tahun 2022 – 2023 yaitu Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan Mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital (Efesus 4:14-16). Wilayah pelayanan GPIB Jemaat "Maranatha" Tanjung Selor terdiri dari 13 pos pelayanan dan kesaksian yang tersebar di wilayah Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara dan 3 sektor pelayanan yaitu Sektor Gunung Sinai, Sektor Bukit Zaitun dan Danau Galilea.

GPIB Jemaat "Maranatha" Tanjung Selor dipimpin dan ditatalayani oleh Ketua Majelis Jemaat (KMJ) dan Pelaksana Harian Majelis Jemaat (PHMJ) serta Majelis Jemaat (MJ). Pelaksanaan pelayanan di GPIB Jemaat "Maranatha" Tanjung Selor perlu adanya program kerja dalam satu tahun pelayanan yang dihitung dari bulan April sampai dengan bulan Maret (12 Bulan) untuk setiap tahunnya. Luasnya wilayah pelayanan GPIB Jemaat "Maranatha" Tanjung Selor membutuhkan program kerja dan anggaran yang terperinci dalam satu tahun pelayanan yang menjangkau setiap permasalahan dan kebutuhan jemaat.

Penyusunan program kerja dan anggaran perlu adanya pemikiran jangka panjang dengan melihat kebutuhan jemaat, serta isu-isu terkait lingkungan masyarakat dan pemerintah yang menjadi mitra bagi

lembaga agama dan gereja. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengikuti proses pembahasan dan menyusun program kerja dan anggaran tahun 2022 - 2023 untuk bidang-bidang pelayanan lingkup GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor. Kegiatan ini menjadi pengabdian kepada masyarakat dalam keikutsertaan penyusunan rencana kerja dan anggaran GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor 2022-2023.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan seluruhnya di gedung Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor. Sasarannya adalah jemaat GPIB “Maranatha” Tanjung Selor dengan jumlah 156 Kepala Keluarga (KK) terdiri dari 3 sektor pelayanan yaitu Gunung Sinai, Bukit Zaitun dan Danau Galilea. Kegiatan ini dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka.

Kegiatan pelayanan dalam gereja tentunya dilakukan dengan perencanaan yang matang agar pelaksanaan juga lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan pada intinya merupakan upaya penentuan ke mana sebuah organisasi akan menuju pada masa depan dan bagaimana bisa sampai pada tujuan tersebut (Kerja & Menengah, 2013). Elemen-elemen budaya organisasi yang baik akan meningkatkan hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial (Siskayunita et al., 2022). Sehingga pelaksanaan kegiatan ini dengan tahapan yang sesuai dengan aturan GPIB.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Warga Sidi Jemaat
2. Lokakarya
3. Pertemuan Kelompok Kerja
4. Harmonisasi
5. Pengesahan PKA dalam Sidang Majelis Jemaat Khusus.

Seluruh kegiatan dengan memberdayakan jemaat, pengurus pelayanan kategorial, Majelis Jemaat, Pelaksana Harian Majelis Jemaat dan tentunya bersama Ketua Majelis Jemaat GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor. Pemberdayaan jemaat ini didasari pada ide bahwa Yesus sendiri juga melakukan pemberdayaan kepada para murid. Yesus memanggil orang-orang kudus untuk terlibat dalam pelayanan. Orang-orang kudus ini bukan hanya para hamba Tuhan atau Majelis melainkan semua jemaat (Wainarisi et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyusunan, pembahasan dan pengesahan program kerja dan anggaran tahun 2022 – 2023 hasilnya tercantum dalam buku Program Kerja dan Anggaran GPB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor. Adapun keseluruhan hasil telah melalui proses pembahasan, dimulai dari Pertemuan Warga Sidi Jemaat, POKJA (Kelompok Kerja), Lokakarya, Harmonisasi dan Pengesahan PKA melalui Sidang Majelis Jemaat Khusus.

Kegiatan dan hasil dari masing-masing tahapan yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Warga Sidi Jemaat (PWSJ)

PWSJ dilaksanakan pada tanggal 23-30 Januari 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran dan usulan terkait pelayanan melalui Form Usulan Program Pelayanan. Hasil dari usulan jemaat disimpulkan yaitu pelaksanaan ibadah selama masa pandemi Covid 19 di lakukan secara *live streaming*, untuk tahun 2022-2023 dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan-kegiatan peribadahan yaitu Ibadah Hari Minggu, Ibadah Keluarga, Ibadah Hari Minggu Pelayanan Anak, Ibadah Hari Minggu Pelayanan Teruna, Ibadah Pelayanan Kategorial Persekutuan Kaum Perempuan, Ibadah Pelayanan Kategorial Persekutuan Kaum Bapak, Ibadah Pelayanan Kategorial Persekutuan Kaum Lanjut Usia.

2. Lokakarya

Lokakarya dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Maret 2022 pukul 17.00 WITA untuk Bidang Teologi, Bidang Pelkes, Bidang Germasa dan hari Selasa, 22 Maret 2022 pukul 17.00 WITA untuk Bidang PPSDI-PPK, Bidang PEG dan Bidang Inforkom Litbang. Hasilnya adalah rincian program kerja masing-masing bidang berdasarkan usulan jemaat dan program kerja tahun yang telah lalu, selanjutnya di bahas dalam POKJA masing-masing bidang. Peserta adalah MJ dan Pengurus Pelayanan Kategorial PA, PT, PKP, PKB dan PKLU.

3. Pertemuan Kelompok Kerja

Kelompok kerja dibagi dalam 6 Komisi dengan pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal anggota komisi masing-masing. Komisi 1 Bidang Teologi dan Persidangan Gerejawi, Komisi 2 Bidang Pelayanan dan Kesaksian, Komisi 3 Bidang Germasa, Komisi 4 Bidang PPSDI-PPK, Komisi 5 Bidang Pembangunan Ekonomi Gereja, Komisi 6 Bidang Inforkom Litbang. Peserta terdiri dari KMJ, MJ, Pengurus Pelkat dan Komisi Musik Gereja. Sumber dana dalam program kerja bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin.



Gambar 1. Kelompok Kerja Komisi Teologi dan Persidangan Gerejawi

4. Harmonisasi

Harmonisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Maret 2022. Peserta MJ, Pengurus Pelkat dan KMG. Masing-masing komisi mempresentasikan hasil kelompok kerja dan dibahas dalam harmonisasi terkait beberapa program menjadi program lintas bidang dan pembiayaan. Hasilnya adalah PKA yang selanjutnya akan di sahkan dalam SMJ Khusus.



Gambar 2. Kegiatan Harmonisasi

5. Pengesahan PKA dalam Sidang Majelis Jemaat Khusus.

Pengesahan Program Kerja dan Anggaran GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor dilaksanakan melalui Sidang Majelis Jemaat Khusus dengan agenda tunggal pada hari Kamis, 31 Maret 2022. Peserta MJ Induk dan Pos Pelkes dengan pimpinan sidang KMJ serta Sekretaris PHMJ GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor. Berita acara tiap bidang dan hasilnya berupa buku Program Kerja dan Anggaran GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor Tahun 2022 – 2023. Terdiri dari program kerja yaitu 1) Bidang Teologi dan Persidangan Gerejawi, terdiri dari 83 program rutin, 2) Bidang Pelayanan dan Kesaksian terdiri dari 16 program rutin dan 10 program non rutin, 3) Bidang Germasa terdiri dari 19 program rutin dan 9 program non rutin, 4) Bidang PPSDI PPK terdiri dari 57 program rutin, 5) Pembangunan Ekonomi Gereja (PEG) terdiri dari 34 program rutin dan 14 program non rutin, 6) Bidang Inforkom Litbang terdiri dari 1 program rutin dan 7 program non rutin. Total jumlah program kerja tahun 2022-2023 GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor adalah 210 program rutin dan 40 program non rutin.



Gamb

Berkat penyertaan Tuhan seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan program kerja dan anggaran ini sebagai acuan untuk melaksanakan pelayanan untuk hormat dan kemuliaan nama Tuhan.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dalam keikutsertaan penyusunan program kerja GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor Tahun 2022 – 2023 menghasilkan program kerja yaitu 1) Bidang Teologi dan Persidangan Gerejawi, terdiri dari 83 program rutin, 2) Bidang Pelayanan dan Kesaksian terdiri dari 16 program rutin dan 10 program non rutin, 3) Bidang Germasa terdiri dari 19 program rutin dan 9 program non rutin, 4) Bidang PPSDI PPK terdiri dari 57 program rutin, 5) Pembangunan Ekonomi Gereja (PEG) terdiri dari 34 program rutin dan 14 program non rutin, 6) Bidang Inforkom Litbang terdiri dari 1 program rutin dan 7 program non rutin. Total jumlah program kerja tahun 2022-2023 GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor adalah 210 program rutin dan 40 program non rutin. Sehingga melalui program kerja yang telah tersusun dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan melalui Sidang Majelis Jemaat GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selaku sekretaris PHMJ masa bakti 2017 – 2022 dalam keikutsertaan penyusunan program kerja GPIB Jemaat “Maranatha” Tanjung Selor Tahun 2022 – 2023 mengucapkan terimakasih kepada Ketua Majelis Jemaat Pdt. Petronela Y. Wairissal Hermanus, S.Si Teol, rekan-rekan PHMJ, rekan-rekan Majelis Jemaat dan seluruh jemaat dalam seluruh proses dan tahapan pelaksanaan kegiatan. Tuhan Yesus sang Kepala Gereja memberkati kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Kerja, R., & Menengah, J. (2013). *Abdi laksana*. 3, 426–431.
- Siskayunita, R., Cherly, L., & Tanamal, E. (2022). *YUME : Journal of Management Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Oleh Leadership dan Budaya Organisasi Abstrak*. 5(1), 314–334.
- Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga. *Religi : Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1–16.
- Universitas, L., & Medan, N. (2021). *DESA KOLAM DELI SERDANG*. September, 2020–2022.
- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., & Susanto, D. (2022). Pemberdayaan Jemaat Gereja Kristen Evangelikal Resort Bukit Bamba Kabupaten Pulang Pisau Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 460–476. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9238>